

**IMPLEMENTASI *IMARAH* DAN *RIAYAH* MASJID
JAMI BATUMANDI KECAMATAN BATUMANDI
KABUPATEN BALANGAN**

SKRIPSI

**OLEH
RIHHADATUL AISY**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2022 M/1444 H

**IMPLEMENTASI *IMARAH* DAN *RIAYAH* MASJID JAMI
BATUMANDI KECAMATAN BATUMANDI KABUPATEN
BALANGAN**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Manajemen Dakwah

Oleh

**Rihhadatul Aisy
180104030006**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
BANJARMASIN
2022 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rihhadatul Aisy
NIM : 180104030006
Tempat/Tanggal Lahir : Teluk Mesjid, 22 April 2000
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi *imarah* dan *riayah* Masjid Jami Batumandi Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 24 November 2022

Yang membuat pernyataan



Rihhadatul Aisy

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : NUR FALIKHAH, S.Ant, M.Sc
NIP : 198310292009012011
UNIT KERJA : FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul :

**“IMPLEMENTASI IMARAH DAN RIAYAH MASJID JAMI BATUMANDI KECAMATAN
BATUMANDI KABUPATEN BALANGAN”**

yang ditulis oleh :

Rihhadatul Aisy

180104030006

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN DAKWAH

Benar Sudah Melakukan Cek Plagiasi menggunakan software plagiasi *Turnitin* dengan hasil uji plagiasi sebesar 24% (*kategori rendah*)*. Oleh karena itu kepada yang bersangkutan dapat diberikan surat bebas plagiasi.

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 21 Desember 2022
Operator Cek Plagiasi Prodi MD,



NUR FALIKHAH, S.Ant, M.Sc

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : Implementasi *Imarah* dan *Riyah* Masjid Jami Batumandi

Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan

Ditulis oleh : Rihhadatul Aisy

NIM : 180104030006

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Tahun Akademik : 2022/2023

Alamat : Desa Teluk Mesjid RT. 01 Kecamatan Batumandi

Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 8 November 2022

Pembimbing I



Drs. Ahmad Rijali, M.Pd
NIP. 196802191993031004

Pembimbing II



Sri Anafarhanah, SEL., MSI
NIP. 198909112015032005

Mengetahui:

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin,



Restu Khaliq, MM
NIP. 198602142015031003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: *Implementasi Imarah dan Riayah Masjid Jami Batumandi Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan* ditulis oleh Rihhadatul Aisy, telah diujikan dalam siding Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 09 Desember 2022

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A+ (90)

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. H. M. Abduh Amric, MA.
NIP. 196305021992031005

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua Dr. Mahmud Yusuf, M.SI	1. 
2. Anggota Devi Noviyanti, SE.,M.M	2. 
3. Anggota Drs. Ahmad Rijali, M.Pd	3. 
4. Notulis Sri Anafarhanah, SEI.,MSI	4. 

MOTTO

“Segala sesuatu yang baik, selalu datang di saat terbaiknya.
Persis waktunya. Tidak datang lebih cepat, tidak lebih lambat.
Itulah kenapa rasa sabar harus disertai keyakinan”.

(Tere Liye)

ABSTRAK

Rihhadatul Aisy: 180104030006. *Implementasi Imarah dan Riayah Masjid Jami Batumandi Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan*. Pembimbing: (I) Drs. Ahmad Rijali, M.Pd dan (II) Sri Anafarhanah, SEI., MSI, pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. 2022.

Kata Kunci: *Imarah, Riayah, Masjid.*

Pada saat ini, pembangunan masjid sudah semakin banyak dilakukan. Namun setelah masjid berdiri, masih banyak masyarakat yang hanya menjadikan masjid sebagai tempat ibadah. Padahal masjid memiliki fungsi selain menjadi tempat ibadah. Fungsi masjid dapat dioptimalkan melalui pembinaan kemasjidan seperti *imarah* (memakmurkan masjid) dan *riayah* (pemeliharaan masjid). Masjid Jami Batumandi merupakan salah satu masjid yang menerapkan *imarah* dan *riayah* serta terpilih mewakili Kabupaten Balangan untuk menjadi masjid percontohan tingkat Provinsi dan termasuk dalam 42 mozaik masjid Kalimantan Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk implementasi *imarah* dan *riayah* Masjid Jami Batumandi dan menilai dampak yang dihasilkan dari upaya yang sudah dilakukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek dalam penelitian ini adalah ketua pengurus masjid, wakil ketua pengurus masjid, relawan masjid, pengurus masjid, dan jamaah masjid. Penelitian ini berlokasi di Masjid Jami Batumandi Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dalam menganalisis data, penulis menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data untuk penarikan simpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk implementasi *imarah* Masjid Jami Batumandi dilakukan dalam bentuk program kegiatan ibadah seperti salat fardhu berjamaah, salat jumat, dan salat tarawih. Kegiatan keagamaan seperti majelis taklim, pengajian agama bulan Ramadan, tadarus Alquran, Kegiatan ibadah sosial (mengurus zakat, rukun kematian masjid, *rest area* dan warung makan gratis, buka puasa bersama), Peringatan Hari Besar Islam, dan zikir. Bentuk implementasi *riayah* Masjid Jami Batumandi melalui program kegiatan pemeliharaan bangunan masjid, pemeliharaan peralatan dan fasilitas masjid, pemeliharaan halaman dan lingkungan masjid, serta pengecekan arah kiblat. Dari semua kegiatan tersebut berhasil membuat Masjid Jami Batumandi semakin banyak didatangi oleh para jamaah dan semakin dikenal masyarakat. Hal inilah yang menjadikan Masjid Jami Batumandi tidak pernah sepi jamaah.

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ -	ai	a dan i
اوْ -	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِيْ	î	i dengan topi di atas
بُوْ	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na‘t*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang. Segala puji dan syukur bagi Allah yang telah memberi taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Implementasi *Imarah* dan *Riayah* Masjid Jami Batumandi Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, tabi’in, serta pengikut beliau hingga akhir zaman.

Pada penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya, memberikan bimbingan, doa dan dukungan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis dengan penuh hormat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin Dr. H. M. Abduh Amrie, MA.
3. Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin Bapak Restu Khaliq, MM yang

telah berkenan menyetujui skripsi ini untuk diajukan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji dalam sidang munaqasah.

4. Dosen pembimbing I Bapak Drs. Ahmad Rijali M.Pd yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Dosen pembimbing II Ibu Sri Anafarhanah, SEI., MSI yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Para *civitas academica* yang telah banyak memberikan wawasan keilmuan serta pengalaman kepada penulis selama menempuh pendidikan sarjana di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.
7. Keluarga besar penulis Bapak Rusli, Ibu Aminah, dan adik Muhammad Al-Fatih yang selalu mendukung penulis dan tidak hentinya memberikan doa yang terbaik untuk penulis.
8. Pengelola Masjid Jami Batumandi yang telah memberikan informasi terkait permasalahan skripsi yang diteliti.
9. Seluruh teman-teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi, semangat, arahan, dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan studi. Seorang laki-laki yang berinisial AR yang juga sudah membantu dan memberikan arahan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah Swt. memberikan balasan terbaik-Nya. Penulis juga menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk lebih baik lagi kedepannya. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kesalahan yang terdapat dalam penulisan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat terhadap seluruh pihak yang berkepentingan.

Banjarmasin, 24 November 2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Signifikansi Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	11
A. Implementasi	11
B. Masjid	13
1. Pengertian Masjid	13
2. Sejarah Berdirinya Masjid	14
3. Fungsi Masjid	17
4. Tipologi Masjid	21
C. <i>Imarah</i> Masjid	24
1. Pengertian <i>Imarah</i>	24

2. Cara Dalam <i>Imarah</i> Masjid	25
3. Upaya Dalam <i>Imarah</i> Masjid	26
4. Standar Pembinaan <i>Imarah</i> Masjid.....	30
D. <i>Riayah</i> Masjid	31
1. Pengertian <i>Riayah</i>	31
2. Upaya Dalam <i>Riayah</i> Masjid.....	32
3. Standar Pembinaan <i>Riayah</i> Masjid.....	36
E. Kerangka Pikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Subjek dan Objek Penelitian	39
C. Lokasi Penelitian	40
D. Data dan Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP.....	84
A. Simpulan.....	84
B. Rekomendasi	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	98

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Halaman
4.1	Badan Pengelola Masjid Jami Batumandi.....	47
4.2	Bidang Pengelola Masjid Jami Batumandi.....	47
4.3	Kegiatan Harian Masjid Jami Batumandi.....	49
4.4	Kegiatan Mingguan Masjid Jami Batumandi.....	49
4.5	Kegiatan Tahunan Masjid Jami Batumandi.....	50
4.6	Sarana dan Prasarana Masjid Jami Batumandi.....	51

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Halaman
4.1	Letak Masjid Jami Batumandi dari <i>Google Maps</i>	44
4.2	Peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram.....	55
4.3	Warung Makan Gratis.....	58
4.4	Masjid Jami Batumandi Sebelum Renovasi Total.....	61
4.5	Masjid Jami Batumandi Setelah Renovasi Total.....	61
4.6	Bangunan Dalam Masjid Sebelum dan Sesudah Renovasi.....	62